

BUKTI KORESPONDENSI
ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

Judul Artikel : **Maksim Kesantunan dalam Komunikasi Fatis Jawa Virtual: Sebuah Pendekatan Siberpragmatik / *Politeness Maxims in Virtual Javanese Phatic Communication***

Jurnal : PRASASTI: Journal of Linguistics, 2023, Vol 8, No 1, 119-129

Penulis : **Yuli Widiani**

No.	Jenis Bukti	Tanggal
1.	Bukti <i>Article Submission</i>	18 Juli 2021
2.	Bukti Hasil Revisi <i>Reviewer</i>	7 September 2021
3.	Bukti <i>Article Revised</i>	7 September 2021
4.	Bukti <i>Article Accepted</i>	3 April 2023
5.	Bukti artikel <i>Published online</i>	26 April 2023

1. *Bukti Article Submission*

18 Juli 2021

ISSN 2503-2658 (printed)
ISSN 2527-2969 (online)

Prasasti

Journal of Linguistics

Home About Categories Current Archives Announcements Statistics History Editorial Team Plagiarism Policy Peer Review Process

Home / User / Author / Submissions / #53426 / Summary

#53426 Summary

Summary Review Editing

Submission

Authors	Yuli Widiana
Title	MAKSIM KESANTUNAN DALAM KOMUNIKASI FATIS JAWA VIRTUAL: SEBUAH PENDEKATAN SIBERPRAGMATIK
Original file	53426-140933-1-SM.doc 2021-07-18
Supp. files	None
Submitter	Doktor Yuli Widiana 
Date submitted	July 18, 2021 - 11:10 AM
Section	Articles
Editor	Aji Ardanareswari 
Abstract Views	249

ISSN

2503-2658 (Print)
2527-2969 (Online)



9 772527 296006

INDEXING

FOCUS AND SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

ETHICAL STATEMENTS

EDITORIAL TEAM

2. Bukti Hasil Revisi *Reviewer* 7 September 2021

Editor/Author Correspondence

Editor

2021-09-07 01:07 PM

Subject: [PRASASTI] Editor Decision

Delete

The following message is being delivered on behalf of uns-journal-of-language-studies.

Doktor Yuli Widiana:

We have reached a decision regarding your submission to PRASASTI: Journal of Linguistics, 'Maksim Kesantunan dalam Komunikasi Fatis Jawa Virtual: Sebuah Pendekatan Siberpragmatik'.

Our decision is: Revisions Required

Untuk memperbaikinya, bisa unduh file yang berisi review dan sudah ada komentar dari editor. Artikel yang telah direvisi, diupload kembali melalui OJS ini selambatnya 7 Oktober 2021. Langkahnya dengan login - klik di bagian author judul artikel lama - pada bagian review lihat bagian editor decision - Upload Author Version - Upload.

S.Pd., M.Hum. Aji Adhitya Ardanareswari
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Phone 081227335779
ardana_pbd@yahoo.com

PRASASTI: Journal of Language Studies
<https://jurnaluns.ac.id/pjl>

[Home](#) [About](#) [Categories](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#) [Statistics](#) [History](#) [Editorial Team](#) [Plagiarism Policy](#) [Peer Review Process](#)

User Home

Peer Review

Round 1

Review Version	53426-140934-1-RV.doc	2021-07-18
Initiated	–	
Last modified	–	
Uploaded file	None	

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[ETHICAL STATEMENTS](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[REVIEWERS](#)

3. Bukti Hasil Revisi 7 September 2021

Metode

Sumber data penelitian ini adalah lima GWA yang beranggotakan penutur jati Jawa yang berusia antara 20an-40an tahun. Para anggota GWA tersebut memiliki latar belakang profesi yang berbeda-beda tetapi mereka saling mengenal satu sama lain karena mereka adalah alumni dari perguruan tinggi yang sama, rekan kerja, dan mantan rekan kerja. Dari lima GWA tersebut terkumpul data berbentuk 142 teks percakapan virtual yang mengandung tuturan fatis. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi. Tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- (1) Mengamati percakapan fatis yang terjadi di GWA.
- (2) Melakukan tangkap layar pada data percakapan yang dibutuhkan, dan
- (3) Melakukan transkripsi data percakapan fatis tersebut dengan mengganti nama responden dengan kode R yang diikuti dengan angka, misalnya R1, R2, R3, dan seterusnya.

Metode analisis data tekstual dilaksanakan dalam kerangka siberpragmatik. Fitur-fitur virtual yang berkaitan dengan konteks siberpragmatik seperti ikon-ikon virtual diperhitungkan dalam menentukan makna pragmatik dalam komunikasi fatis. Prosedur analisis data menerapkan adaptasi metode cara-tujuan dan metode heuristik (Leech, 1983). Prosedur analisis data tersebut diilustrasikan dengan diagram pada Gambar 1.

Yuli Widiani¹, Maksim Kesantunan dalam Komunikasi Fatis Jawa Virtual

Dalam percakapan fatis di GWA terdapat empat maksim kesantunan yang digunakan oleh pelibat tutur, yaitu maksim *Kurmat*, maksim *Tepa Selira*, maksim *Andhap Asor*, dan maksim *Empan Papan*. Keempat maksim kesantunan tersebut digunakan dengan tujuan tertentu berdasarkan dengan fungsinya masing-masing.

Pembahasan secara rinci masing-masing maksim dan contoh-contohnya yang relevan disajikan dalam sub-bagian berikut ini.

Maksim Kurmat (Hormat)

Maksim *Kurmat* (hormat) diterapkan jika pelibat tutur memiliki perbedaan status sosial. Berbeda dengan prinsip kesantunan Jawa pada umumnya, penghormatan diwujudkan dalam bentuk sapaan khusus seperti *Mas*, *Kang*, *Den Baguse* bagi mitra tutur laki-laki; dan *Mbak*, *Jeng* bagi mitra tutur perempuan. Sapaan tersebut tidak hanya mengacu pada perbedaan usia melainkan juga ditujukan bagi yang sebaya. Berikut ini adalah cuplikan teks WA yang mengandung maksim *Kurmat*.

R05: *Piye Kang Nardi? Suk Riyaya isa mudik ora?*
'Kang Nardi, Lebaran nanti bias mudik atau tidak?'

R06: *Durung entuk mudik ki...mudah2an September isa njupuk cuti.*
'Belum boleh mudik...mudah-mudahan September bias ambil cuti.'

Sapaan *Kang* dalam percakapan tersebut digunakan oleh R05 untuk menyapa R06. Keduanya dulu teman seangkatan sewaktu kuliah. Setelah lulus, keduanya tinggal di kota yang berbeda. Mereka berasal dari kota yang sama. R05 masih tinggal di kampung halamannya sedangkan R06 bekerja di kota lain. Meskipun usia keduanya sama, R05 menyapa R06 dengan panggilan *Kang* untuk menghormatinya karena R06 menduduki jabatan penting dalam karirnya. R05 adalah seorang pengemudi ojek online sedangkan R06 bekerja di instansi pemerintah sebagai kepala divisi. Contoh lain penerapan maksim *Kurmat* adalah sebagai berikut.

R17: *Kang Nardi, piye efekmu bar vaksin? Tambah kereng (emoji Goblin Jepang) apa tambah keren? (emoji detektif lelaki tampan)*.
'Kang Nardi, bagaimana efek vaksinasinya? Anda bertambah garang atau justru menjadi lebih keren?'

R18: *Sing pertama wingi ana mumet sithik Jeng...yen sing kedua iki mau lanciir jaya alias aman terkendali.*
'Yang pertama dulu, saya merasa agak pening, Jeng...tapi yang kedua baik-baik saja dan lancar.'

Reviewer A

Teori dan Metodologi

Tuliskan dalam beberapa paragraf teori-teori yang Saudara gunakan dalam penulisan artikel ini. Kaitkan dengan temuan Saudara.

Panjang naskah 15-20 halaman dengan format yang telah sesuai dengan gaya selingkung.

Referensi primer yang digunakan 60 persen berupa jurnal update 5 tahun terakhir, dan sisanya boleh berupa buku, tesis, dll. Saudara dapat menambahkan teori-teori yang relevan pada Teori dan Metodologi atau Saudara kaitkan pada Hasil dan Pembahasan. Tampilkan tabel pada hasil sehingga memudahkan pembaca dalam memahami temuan Anda. Kemudian pada bawah tabel beri penjelasan berupa kalimat atau pernyataan pendukung dari hasil tersebut dengan diperkuat dari teori dari jurnal yang relevan. Sehingga referensi primer Anda terpenuhi setidaknya 60 persen. Gunakan referensi setidaknya 15-20 referensi.

REVISI;

Teori dan tabel telah dicantumkan

Reviewer A

In the "Results and Analysis" section, show the results in a table to make it easier for readers to understand your article. At below of the table explain in scientific sentences and add supporting theories from relevant journals to strengthen your statement. In this "Result and Analysis", look for relevant journal

REVISED:

Table 1 and the explanation had already provided.

4. Bukti Article Accepted 3 April 2023

[Home](#) [About](#) [Categories](#) [Current](#) [Archives](#) [Announcements](#) [Statistics](#) [History](#) [Editorial Team](#) [Plagiarism Policy](#) [Peer Review Process](#)

User Home

Editor Decision

Decision	Accept Submission 2023-04-03	
Notify Editor	 Editor/Author Email Record 	2021-09-07
Editor Version	53426-146248-1-ED.doc	2021-09-07
	53426-146248-2-ED.doc	2023-04-03
Author Version	53426-181557-1-ED.doc	2022-09-14 Delete
Upload Author Version	Browse... No file selected.	Upload

MANUSCRIPT TEMPLATE



[MANUSCRIPT TEMPLATE \(ENGLISH\)](#)

[MANUSCRIPT TEMPLATE \(BAHASA\)](#)

REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



JOURNAL PUBLISHING PROCESS

[Open Journal Systems](#)

User

You are logged in as...
widianayuli

5. Bukti Artikel *Published Online* 26 April 2023

ISSN 2503-2658 (printed)
ISSN 2527-2969 (online)

Prasasti
Journal of Linguistics

Home About Categories Current Archives Announcements Statistics History Editorial Team Plagiarism Policy Peer Review Process

Home > Vol 8, No 1 (2023) > Widiana

MAKSIM KESANTUNAN DALAM KOMUNIKASI FATIS JAWA VIRTUAL: SEBUAH PENDEKATAN SIBERPRAGMATIK

Yuli Widiana

Abstract

Virtual communication gains popularity along with the rapid development of information technology. In a cultural context, cultural norms are employed in virtual communication. The lack of physical contact in virtual communication makes netizens utilize particular features in digital platforms to replace physical contact in performing politeness. This study explores the strategies of Javanese netizens to perform Javanese politeness maxims in virtual phatic communication. The data were taken from five WhatsApp Groups (WAG) of Javanese aged between 20s to 40s. 142 conversation texts containing phatic talks in WAG were collected by observation method. The conversational texts and virtual icons were transcribed for contextual analysis. The result shows that Javanese netizens utilized the maxims of Kurmat (Respect), Tapa Selira (Tolerance), Andhap Asor (Humility), and Empan Papan (Self-Awareness) as politeness strategies in virtual phatic communication. The tolerance maxim is the most frequently used to support each other. The maxim of humility is the least used. Javanese politeness maxims are camaraderie devices to establish social rapport in cyberpragmatics context. The employment of Javanese maxims is significant strategies to avoid conflict and the Face Threatening Act (FTA). Indeed, Javanese politeness maxims are essential in creating harmony in virtual communication.

Keywords

Cyberpragmatics Phatic Politeness Javanese Communication

Full Text:

[PDF](#)

References

Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge: Cambridge University Press. Gunarwan, A. (2007). *Pragmatik: Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya. Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th ed.). London: Routledge. Kreidler, C. W. (1998). *Introducing English Semantics*. Hove: Psychology Press. Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. New York: Longman. Malinowski, B. (1923). *The Problem of Meaning in Primitive Languages*. In C. K. Ogden & I. A. Richards (Eds.), *The Meaning of Meaning: A Study of the Influence of Language upon Thought and the Science of Symbolism* (pp. 296–336). London: K. Paul, Trend, Trubner. Nuryantiningih, F., & Pandanwangi, W. D. (2018). Politeness and Impoliteness in Javanese Speech Levels. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 166, 383–387. Rahardi, R. K. (2020). Konteks dalam perspektif cyberpragmatics. *Linguistik Indonesia*, 38(2), 151–163. Santoso, D. (2015). *Linguistic Politeness Strategies in Javanese Political Discourse*. La Trobe University. Sukarno. (2015). *Politeness Strategies in Responding to Compliments in Javanese*. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 4(2), 91–101. Tiawati, Y., & Wulandari, D. (2015). How Politeness Reflects Social Behavior in Javanese and Batak Language. *LANTERN (Journal on English Language, Culture and Literature)*, 4(4). Widiana, Y., Sumarlani, Marmanto, S., Purnanto, D., & Sulaiman, M. Z. (2020). Intrusive Busybody or Benevolent Buddy: Phatic Communication among Javanese Women. *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 20(2), 36–56. <https://doi.org/http://doi.org/10.17576/gema-2020-2002-03> Yus, F. (2011). *Cyberpragmatics: Internet-mediated Communication in Context*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company

DOI: <https://doi.org/10.20961/prasasti.v8i1.53426>

[X Post](#)

ISSN

2503-2658 (Print)
2527-2969 (Online)


9 772527 296006

INDEXING

FOCUS AND SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

ETHICAL STATEMENTS

EDITORIAL TEAM

REVIEWERS

MANUSCRIPT TEMPLATE



MANUSCRIPT TEMPLATE (ENGLISH)

MANUSCRIPT TEMPLATE (BAHASA)

REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



JOURNAL PUBLISHING PROCESS

Open Journal Systems

Status

Status	Published	Vol 8, No 1 (2023)
Initiated	2023-04-26	
Last modified	2023-04-26	

Submission Metadata

Authors

Name	Yuli Widiana 
ORCID ID	http://orcid.org/0000-0003-1814-1365
URL	http://orcid.org/0000-0003-1814-1365
Affiliation	Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya
Country	Indonesia
Bio Statement	Dosen Tetap PSDKU Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Komunikasi
Principal contact for editorial correspondence.	

REVIEWERS

MANUSCRIPT TEMPLATE



MANUSCRIPT TEMPLATE (ENGLISH)

MANUSCRIPT TEMPLATE (BAHASA)

REFERENCE MANAGEMENT TOOLS



MENDELEY

JOURNAL PUBLISHING PROCESS